

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari periode Januari – Desember 2021 yang didapatkan dari data rekam medis pasien terkonfirmasi COVID-19 di RS Siti Khadijah Sepanjang.



Gambar 4. 1 Skema rancangan penelitian

#### 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap yang terdiagnosis COVID-19 dengan RT-PCR di UGD RS. Siti Khodijah Sepanjang pada Bulan Januari – Desember 2021.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah data rekam medis pasien rawat inap yang terdiagnosis COVID-19 pertama kali di UGD RS. Siti Khodijah Sepanjang dengan sampel yang sesuai dengan syarat serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

##### 1. Kriteria inklusi

- 1) Pasien rawat inap yang terdiagnosis COVID-19 pertama kali dengan RT-PCR di RS Siti Khodijah Sepanjang.
- 2) Subjek penelitian merupakan pasien dewasa usia  $\geq 18$  tahun.
- 3) Data medis lengkap (identitas, usia, tekanan darah (Hipertensi derajat 1 (140-159 mmHg / 90-99 mmHg) Hipertensi derajat 2 (160-179 mmHg / 100-109 mmHg) Hipertensi derajat 3 ( $\geq 180$  mmHg /  $\geq 110$  mmHg)), suhu tubuh, saturasi O<sub>2</sub> (ringan: 95-100; sedang:  $\geq 93$ ; berat:  $< 93$ ), dan kecepatan napas (ringan: 14-20x/menit; sedang: 16-29x/menit; berat:  $> 30$ x/menit).
- 4) Riwayat penyakit dahulu ditemukan hipertensi dari pemeriksaan maupun anamnesis.
- 5) Pasien dengan data tekanan darah diambil pada rekam medis hari pertama ketika pasien datang.

##### 2. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien COVID-19 yang tidak terkonfirmasi menggunakan RT-PCR.
- 2) Pasien terkonfirmasi COVID-19 namun datanya tidak lengkap (identitas, usia, tekanan darah pasien, saturasi O<sub>2</sub>, kecepatan napas).
- 3) Pasien dengan riwayat diabetes mellitus tipe 2.
- 4) Pasien dengan riwayat penyakit ginjal.

- 5) Pasien dengan riwayat penyakit jantung
- 6) Pasien dengan kelainan kadar hormon (sindrom cushing, aldosteronisme, feokromositoma).
- 7) Pasien dengan masalah tiroid.
- 8) Pasien hamil.
- 9) Pasien yang sedang mengonsumsi obat yang menyebabkan hipertensi.

#### **4.2.3 Besar Sampel**

Besar sampel adalah jumlah subyek penelitian yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *total sampling*.

#### **4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel subyek dalam populasi terjangkau yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **4.3 Variabel Penelitian**

#### **4.3.1 Variabel**

Variabel bebas : Derajat Hipertensi Primer

Variabel terikat : Derajat Keparahan Penyakit COVID-19

### 4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Skala
1.	Derajat Keparahan Penyakit COVID-19	Tingkatan keparahan pada pasien yang terkena COVID-19 yang dikategorikan dalam ringan sedang berat dengan melihat gejala dan SpO <sub>2</sub> .	Penilaian dilakukan secara kualitatif dengan melihat data rekam medis pasien yang nanti akan disimpulkan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ringan : demam (&gt;38°C), batuk, lelah, anoreksia, napas pendek, mialgia tenggorokan, kongesti hidung, sakit kepala, diare, mual, muntah, anosmia, dan ageusia, TANPA gejala pneumonia (nafas ≤20x/menit, SpO<sub>2</sub> (95-100).</li> <li>• Sedang : klinis pneumonia (demam (&gt;38°C), batuk, sesak, napas cepat (&gt;20x/menit)) dengan SpO<sub>2</sub> ≥ 93% dan udara ruangan.</li> <li>• Berat : dengan pneumonia (demam (&gt;38°C), batuk, sesak, napas cepat) dengan salah satu dari: frekuensi napas &gt; 30x/menit, distres pernapasan berat, atau SpO<sub>2</sub> &lt; 93% pada udara ruangan</li> </ul>	Ordinal
2.	Derajat Hipertensi Primer	Tekanan darah arteri yang diperoleh dari sampel yang diambil pada rekam medis hari pertama ketika pasien datang.	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan melihat rekam medis pasien yang akan dikategorikan menjadi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi derajat 1 (140-159mmHg / 90-99 mmHg)</li> </ul>	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipertensi derajat 2 (160-179 mmHg / 100-109 mmHg)</li> <li>• Hipertensi derajat 3 (<math>\geq 180</math> mmHg / <math>\geq 110</math> mmHg)</li> </ul>
3.	Kelompok umur	Jangkauan umur yang dikelompokkan berdasarkan kriteria Departemen Kesehatan	Penilaian dilakukan dengan melihat rekam medis lalu dikelompokkan sesuai kriteria: 1 Remaja akhir (17 – 25) 2 Dewasa awal (26 – 35) 3 Dewasa akhir (36 – 45) 4 Lansia awal (46 – 55) 5 Lansia akhir (56 – 65) 6 Manula (>65)
4.	Jenis kelamin	Ciri biologis pasien yang dibawa sejak lahir	Penilaian dilakukan dengan melihat rekam medis lalu dikelompokkan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki</li> <li>• Perempuan</li> </ul>

#### 4.4 Instrumen Penelitian

Alat dan bahan riset menggunakan data sekunder berupa rekam medis yang di ambil dari RS Siti Khadijah Sepanjang selama Januari – Desember 2021.

#### 4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Riset dilaksanakan pada RS Siti Khadijah Sepanjang dan akan dilakukan pada November – Desember 2022.

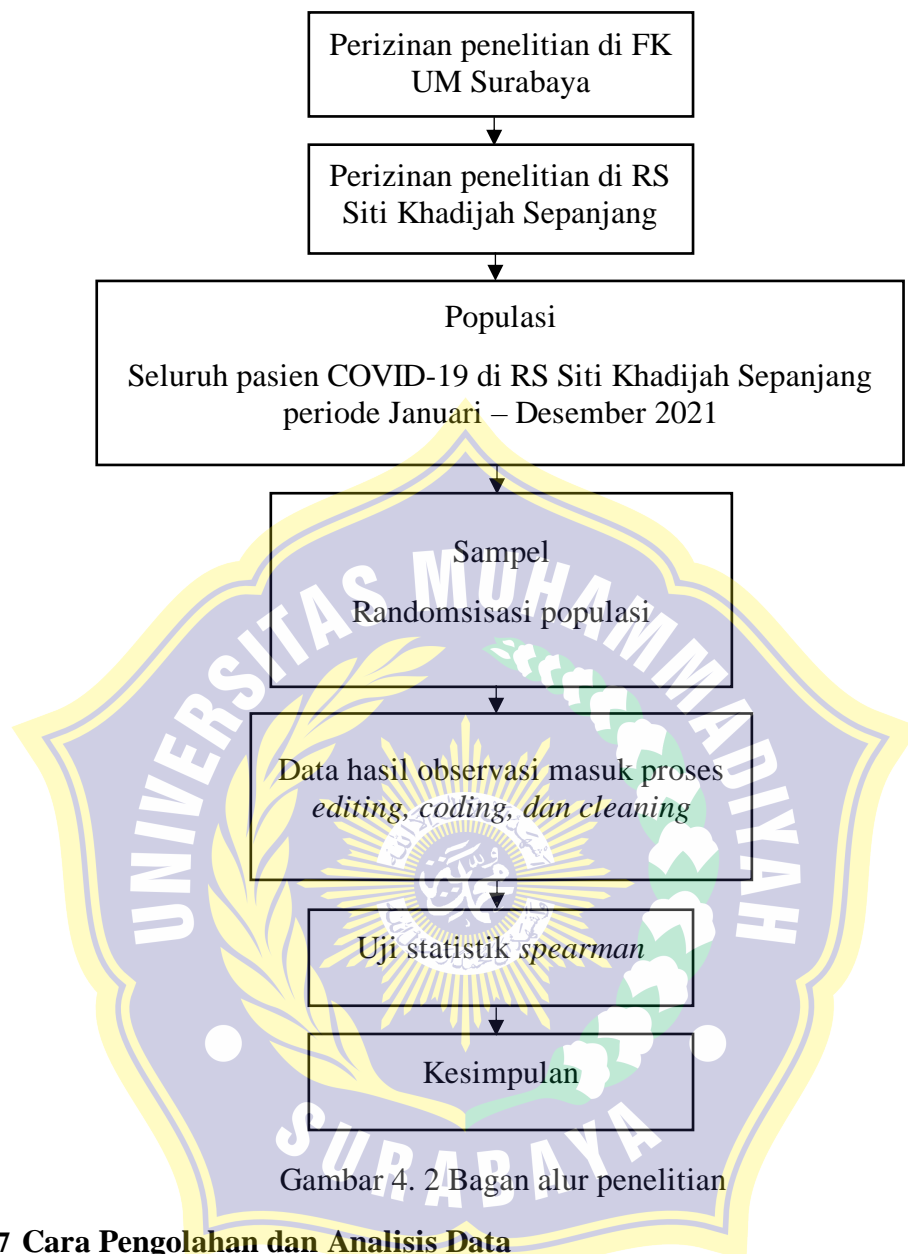
#### 4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, prosedur pengumpulan data menggunakan penunjang berupa data rekam medis dari RS Siti Khadijah Sepanjang. Secara garis besar data diambil dengan menggunakan prosedur berikut:

- 1 Perizinan penelitian di FK UM Surabaya dan RS Siti Khadijah Sepanjang
- 2 Persetujuan pengambilan data rekam medis di RS Siti Khadijah Sepanjang
- 3 Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian
- 4 Pengumpul data
- 5 Pengolahan dan analisis data
- 6 Penarikan hasil dan kesimpulan



#### 4.6.1 Bagan alur penelitian



#### 4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

##### 4.7.1 Cara pengolahan

Melakukan verifikasi, editing, entri, serta pembersihan data pasien COVID-19 yang terkonfirmasi berdasarkan hasil laboratorium PCR di RS Siti Khadijah Sepanjang. Olah data adalah proses pemeriksaan kejelasan serta kelengkapan dari data yang didapatkan, pemberian kode terhadap setiap variabel, input data ke dalam

perangkat lunak pengolah statistik, serta verifikasi hasil untuk memastikan ulang data agar terhindar dari kesalahan.

#### 4.7.2 Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat. Pada analisis univariat dilakukan untuk menilai sebaran data, data dideskriptifkan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, dan grafik.

Pada analisis data uji bivariat yang menggunakan uji non-parametrik dengan uji *spearman* karena dalam penelitian ini menghubungkan antara variabel independen (derajat hipertensi) berupa skala data ordinal dengan variabel dependen (tingkat keparahan COVID-19) yang berupa skala data ordinal. Pada uji bivariat, peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga nilai  $p < 0,05$  yang berarti perhitungan statistik dalam penelitian ini dapat dikatakan signifikan atau menunjukkan hubungan diantara variabel independen dan variabel yang dependen. Jika nilai  $p > 0,05$  berarti perhitungan statistik dapat dikatakan tidak signifikan atau menunjukkan bahwa tidak ada hubungan diantara variabel independen dan variabel dependen.